

PENDEKATAN MATEMATIS PERSENTASE DAN PECAHAN DESIMAL PADA DATA PILKADA INDRAGIRI HILIR

M. Ardianto¹, Gita Parwati Saputri², Muhammad Reyvan Anugrah³, Maykell Apryan⁴, Hanisa Pebria Almunawarah⁵, Hica Nida⁶, M. Fikri Haikal⁷, Nadia Asparosa⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri
Email: aaardianto00@gmail.com¹, gitaparwatisaputri@gmail.com², reyvan.anugrah29@gmail.com³, maykhelrealme@gmail.com⁴, hanisapebriaalmunawarah@gmail.com⁵, hicanida078@gmail.com⁶, hmfikri62@gmail.com⁷, asparosanadya@gmail.com⁸

ABSTRAK

Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) merupakan mekanisme demokratis penting di Indonesia yang melibatkan analisis data kuantitatif seperti pecahan desimal dan persentase untuk memahami distribusi suara dan partisipasi pemilih. Penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan studi yang menggabungkan aspek matematika menggunakan metode kuantitatif dengan kasus Pilkada Kabupaten Indragiri Hilir, khususnya dalam analisis pecahan desimal dan persentase untuk menilai distribusi suara pasangan calon dan tingkat partisipasi pemilih. Menggunakan pendekatan metode kuantitatif deskriptif, penelitian ini menganalisis data sekunder dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Indragiri Hilir, Badan Pusat Statistik (BPS) dan sumber ilmiah terkait. Hasil analisis menunjukkan tingkat partisipasi pemilih sebesar 51,39%, dengan 278.195 pemilih dari 541.352 pemilih terdaftar yang menggunakan hak pilih. Distribusi suara pasangan calon bupati dan wakil bupati menunjukkan Pasangan Calon Nomor 4 (H. Herman, S.E., M.T & Yuliantini, S.Sos., M.Si) memperoleh suara terbanyak (160.286 suara atau 57,61%), diikuti Pasangan Calon Nomor 2 (27,47%), Nomor 1 (12,25%) dan Nomor 3 (2,67%). Penggunaan pecahan desimal dan persentase memfasilitasi perbandingan objektif, meningkatkan transparansi dan mendukung interpretasi hasil pemilu. Penelitian ini menegaskan relevansi matematika dalam analisis Pilkada untuk penguatan demokrasi lokal dan akuntabilitas penyelenggaraan pemilu.

Kata Kunci : Pilkada, Pecahan Desimal, Persentase, Partisipasi Pemilih, Distribusi Suara.

ABSTRACT

Pilkada is a crucial democratic mechanism in Indonesia involving quantitative data analysis like decimal fractions and percentages to understand vote distribution and voter participation. This study aims to fill the gap in research combining quantitative mathematics with the Indragiri Hilir Regency Pilkada case, specifically analyzing decimal fractions and percentages to assess candidate vote distribution and voter turnout. Using a descriptive quantitative approach, this research analyzes secondary data from the Indragiri Hilir Regency General Elections Commission (KPU), the Central Statistics Agency (BPS), and related scientific sources. Results show voter participation at 51.39%, with 278,195 voters out of 541,352 registered voters exercising their right to vote. Vote distribution for bupati and vice-bupati candidate pairs indicates Candidate Pair No. 4 (H. Herman, S.E., M.T & Yuliantini, S.Sos., M.Si) received the most votes (160,286 votes or 57.61%), followed by Pair No. 2 (27.47%), No. 1 (12.25%), and No. 3 (2.67%). The use of decimal fractions and percentages facilitates objective comparisons, enhances transparency, and supports election result interpretation. This study affirms the relevance of mathematics in Pilkada analysis for strengthening local democracy and election accountability.

Keywords : Regional Elections, Decimal Fractions, Percentages, Voter Participation, Vote Distribution

1 PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) merupakan salah satu mekanisme demokratis penting dalam sistem politik Indonesia yang memberikan wewenang kepada masyarakat untuk memilih

pemimpin lokal secara langsung [1]. Pilkada tidak hanya mencerminkan dinamika politik lokal, tetapi juga menjadi indikator partisipasi politik dan kualitas pelaksanaan pemilu di tingkat daerah. Dalam setiap penyelenggaraan Pilkada, data statistik seperti jumlah suara dan tingkat partisipasi pemilih diolah menggunakan konsep matematika, termasuk pecahan desimal dan persentase untuk membandingkan hasil antar calon maupun antar waktu penyelenggaraan [2].

Dalam konteks ilmiah, berbagai studi telah dilakukan untuk mengkaji aspek-aspek Pilkada, seperti dinamika politik peserta dan faktor yang mempengaruhi hasil pemilihan di tingkat lokal. Misalnya, penelitian terdahulu yang mengeksplorasi penurunan partisipasi pemilih dalam Pilkada Kabupaten Bantul menunjukkan bagaimana perubahan persentase keterlibatan pemilih antara dua periode Pilkada dapat dianalisis secara kuantitatif untuk memahami fenomena pemilih yang tidak aktif [3].

Statistik politik nasional juga menjadi sumber penting untuk memahami tren hasil Pilkada secara lebih luas. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam publikasi Statistik Politik 2025 menyajikan data yang mencatat berbagai indikator pemilihan kepala daerah, termasuk rekapitulasi suara dan persentase partisipasi yang diperoleh dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan lembaga pengawas pemilu. Data dari publikasi ini dapat digunakan sebagai basis statistik dalam melakukan perhitungan pecahan desimal dan transformasinya menjadi persentase yang informatif [4].

Selanjutnya, metode analisis statistik juga berperan dalam memfasilitasi interpretasi hasil pemilu melalui pendekatan metode kuantitatif, seperti peran matematika statistik dalam perhitungan cepat (*quick count*) yang bertujuan memberikan estimasi hasil pemilihan secara cepat berdasarkan sampel data [5], [6]. Hal ini menunjukkan bahwa metodologi matematika statistik, termasuk penggunaan persentase dan pecahan, sangat relevan dalam studi data Pilkada.

Namun, sampai saat ini masih sedikit penelitian yang secara spesifik menggabungkan aspek matematika menggunakan metode kuantitatif dengan studi kasus Pilkada di tingkat lokal seperti Indragiri Hilir, khususnya dalam hal penggunaan pecahan desimal dan persentase untuk memahami distribusi suara dan perbedaan kinerja antar calon. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan analisis kuantitatif pecahan desimal dan persentase pada data hasil Pilkada Kabupaten Indragiri Hilir, serta mengaitkannya dengan indikasi partisipasi pemilih dan kecenderungan hasil pemilihan.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif [7]. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengolahan dan analisis data numerik berupa jumlah suara dan tingkat partisipasi pemilih yang dinyatakan dalam bentuk pecahan desimal dan persentase. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan data Pilkada tanpa melakukan manipulasi variabel [8].

Objek penelitian ini adalah data hasil Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Kabupaten Indragiri Hilir. Subjek penelitian meliputi data perolehan suara masing-masing pasangan calon, jumlah pemilih terdaftar, jumlah pengguna hak pilih, serta suara sah dan tidak sah yang tercatat dalam hasil resmi Pilkada.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang diperoleh dari (1) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Indragiri Hilir, berupa hasil rekapitulasi suara resmi Pilkada; (2) publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), khususnya Statistik dalam bidang Politik Indonesia, yang menyajikan data pemilu dalam bentuk kuantitatif; (3) artikel ilmiah terkait analisis data pemilu dan statistik pemilihan umum sebagai sumber pendukung. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi data jumlah suara dan jumlah pemilih pada Pilkada Kabupaten Indragiri Hilir.
- 2) Mengubah data jumlah suara ke dalam bentuk pecahan desimal.
- 3) Mengonversi pecahan desimal tersebut ke dalam bentuk persentase untuk mempermudah interpretasi.

- 4) Membandingkan persentase perolehan suara antar pasangan calon serta tingkat partisipasi pemilih.
- 5) Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel dan deskripsi untuk memperjelas temuan penelitian.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan uraian naratif yang menjelaskan penggunaan pecahan desimal dan persentase dalam data Pilkada. Penyajian ini bertujuan agar data lebih mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai contoh penerapan konsep matematika dalam konteks nyata.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan matematis memiliki peran penting dalam pengolahan dan interpretasi data Pilkada karena data pemilu pada dasarnya merupakan data numerik yang bersifat kuantitatif. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa penggunaan konsep matematika dasar seperti persentase dan pecahan desimal mampu meningkatkan kejelasan analisis hasil pemilu, terutama dalam membandingkan perolehan suara dan tingkat partisipasi pemilih antar wilayah maupun antar kandidat [9].

Dalam konteks Pilkada Kabupaten Indragiri Hilir, data berupa jumlah suara sah, suara tidak sah dan jumlah pemilih terdaftar menjadi dasar utama perhitungan matematis. Transformasi data mentah ke dalam bentuk pecahan desimal dan persentase memungkinkan penyajian hasil yang lebih sistematis, objektif dan mudah dipahami oleh masyarakat maupun peneliti [10], [11].

Penelitian ini menganalisis data hasil Pilkada Kabupaten Indragiri Hilir untuk mengetahui distribusi suara dan partisipasi pemilih dalam bentuk pecahan desimal dan persentase. Analisis dilakukan setelah data dikonversi dari angka nominal suara ke bentuk persentase, sehingga mempermudah interpretasi hasil serta perbandingan antar pasangan calon.

a) Partisipasi Pemilih

Partisipasi pemilih merupakan indikator penting dalam menilai kualitas demokrasi lokal [12]. Secara matematis, tingkat partisipasi dihitung dengan membagi jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dengan jumlah pemilih terdaftar, kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase. Representasi ini sering pula ditulis dalam bentuk pecahan desimal untuk keperluan analisis statistik lanjutan.

Pada Pilkada Indragiri Hilir, penggunaan pecahan desimal memungkinkan analisis lanjutan seperti perbandingan tren partisipasi antar periode Pilkada atau pengolahan data ke dalam model statistik deskriptif. Penggunaan persentase partisipasi dalam bentuk desimal lebih efektif saat diintegrasikan dengan analisis kuantitatif dan perangkat lunak statistik [13].

Data menunjukkan bahwa jumlah pemilih terdaftar dan yang menggunakan hak pilih menghasilkan tingkat partisipasi yang dapat dihitung sebagai persentase. Perhitungan persentase partisipasi pemilih dilakukan dengan rumus:

$$\text{Persentase Partisipasi} = \left(\frac{\text{Jumlah Pemilih yang Memilih}}{541.352} \right) \times 100\%$$

Berdasarkan hasil pemutakhiran Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kabupaten Indragiri Hilir per Triwulan IV Tahun 2025, jumlah pemilih tercatat sebanyak 541.352 jiwa, terdiri atas 278.235 laki-laki dan 263.117 perempuan, yang akan menjadi basis analisis partisipasi dan distribusi suara pada Pilkada [14].

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat hasil rekapitulasi data pemilih perkecamatan. Berdasarkan pencermatan dan pemutakhiran terakhir, jumlah pemilih di Kabupaten Indragiri Hilir tercatat 541.352 jiwa pemilih yang terdaftar. Sedangkan pemilih yang memilih terdiri atas 278.195 jiwa dan terdapat 263.157 jiwa pemilih yang tidak memilih.

Tabel 1. Perhitungan Partisipasi Pemilih

Parameter	Nilai	Perhitungan	Persentase
Pemilih yang memilih	278.195	$278.195/541.352 \times 100\%$	51,39%
Pemilih Tidak Memilih	263.157	$263.157/541.352 \times 100\%$	48,61%

Sumber/Source : <https://indragirihilir.bawaslu.go.id/berita/kpu-inhil-rekap-pdpb-triwulan-iv-2025-541352-pemilih-tercatat-bawaslu-inhil-tekanan>

b) Distribusi Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati

Distribusi perolehan suara pasangan calon dapat dianalisis secara matematis dengan mengonversi jumlah suara masing-masing kandidat ke dalam pecahan desimal dan persentase dari total suara sah. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi kandidat dengan dukungan mayoritas serta memperlihatkan ketimpangan distribusi suara secara kuantitatif.

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat hasil analisis menunjukkan bahwa pasangan calon dengan persentase suara lebih dari 50% memiliki legitimasi elektoral yang kuat karena memperoleh mayoritas absolut. Secara matematis, nilai tersebut dapat dinyatakan sebagai pecahan desimal lebih besar dari 0,5 yang menandakan dominasi suara dibandingkan kandidat lain. Representasi hasil pemilu dalam bentuk persentase dan pecahan desimal sangat penting dalam analisis statistik pemilu modern.

Tabel 2. Tabel Perolehan Suara

Pasangan Calon	Jumlah Suara
Ust. Dr. Suhaidi, S.Ag., M.Pd.I & H. Syamsuddin Uti	34.076
Dr. H. Ferryandi, S.T., M.M., M.T & H. Dani Nursalam, S.Pi., M.Si	76.415
Hj. Mimi Lutmila, S.Si & Prof. Dr. H. Sufian, S.H., M.Si	7.418
H. Herman, S.E., M.T & Yuliantini, S.Sos., M.Si	160.286

Sumber/Source : https://jdih.kpu.go.id/data-kabko/inhil/data_kepkpud/2024Kpt14041860.pdf

Berdasarkan SK Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Indragiri Hilir Tahun 2024, diperoleh jumlah suara sah untuk masing-masing pasangan calon sebagai berikut. Dapat dilihat pada tabel 2, yakni:

1. Pasangan calon nomor urut 1 atas nama Ust. Dr. Suhaidi, S.Ag., M.Pd.I dan H. Syamsuddin Uti dengan perolehan suara sah sebanyak 34.076 (Tiga Puluh Empat Ribu Tujuh Puluh Enam)
2. Pasangan calon nomor urut 2 atas nama Dr. H. Ferryandi, S.T., M.M., M. T dan H. Dani Nursalam, S.Pi., M.Si dengan perolehan suara sah sebanyak 76.415 (Tujuh Puluh Enam Ribu Empat Ratus Lima Belas)
3. Pasangan calon nomor 3 atas nama Hj. Mimi Lutmila, S.Si dan Prof. Dr. H. Sufian, S.H., M.Si dengan perolehan suara sah sebanyak 7.418 (Tujuh Ribu Empat Ratus Delapan Belas)
Pasangan calon nomor 4 atas nama H. Herman, S.E., M.T dan Yuliantini, S.Sos., M.Si dengan perolehan suara sah sebanyak 160.286 (Seratus Enam Puluh Ribu Dua Ratus Delapan Enam)

c) Analisis Persentase Perolehan Suara

Pendekatan kuantitatif berbasis persentase dan analisis numerik telah banyak digunakan dalam penelitian sosial untuk menjelaskan fenomena secara objektif. Penggunaan statistik kuantitatif seperti persentase, koefisien korelasi dan koefisien determinasi mampu memperjelas kekuatan hubungan antar variabel penelitian [15]. Prinsip ini sejalan dengan penelitian Pilkada Indragiri Hilir, di mana data jumlah suara dan partisipasi pemilih dikonversi ke dalam bentuk pecahan desimal dan persentase untuk memudahkan interpretasi dan perbandingan hasil secara matematis. Penyajian data dalam bentuk persentase terbukti efektif dalam meningkatkan kejelasan analisis dan transparansi hasil penelitian [16].

Penggunaan pecahan desimal sangat relevan dalam analisis statistik pemilu karena memudahkan pengolahan data numerik, terutama dalam perhitungan rata-rata, perbandingan rasio, serta pemodelan statistik. Pecahan desimal juga sering digunakan sebagai input dalam perangkat lunak statistik untuk menganalisis tren dan pola data pemilu.

Dalam penelitian ini, pecahan desimal digunakan untuk menyederhanakan interpretasi persentase perolehan suara serta memudahkan perbandingan antar pasangan calon. Pendekatan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa konversi data pemilu ke bentuk desimal meningkatkan konsistensi analisis kuantitatif dan mengurangi kesalahan interpretasi numerik.

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Suara Paslon}}{\text{Total Suara Sah}} \right) \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat hasil analisis menunjukkan bahwa Pasangan Calon Nomor 4 memperoleh suara terbanyak dengan 160.286 suara atau 57,61% yang berarti meraih mayoritas absolut lebih dari setengah total suara sah. Dalam konteks matematika pemilu, persentase ini menunjukkan dominasi elektoral yang kuat sehingga tidak memerlukan putaran lanjutan.

Pasangan Calon Nomor 2 berada di posisi kedua dengan 27,47% diikuti Pasangan Calon Nomor 1 sebesar 12,25% dan Pasangan Calon Nomor 3 dengan 2,67%. Selisih persentase yang cukup jauh antara pemenang dan pasangan calon lainnya memperlihatkan distribusi suara yang tidak merata. Penggunaan pecahan desimal dan persentase dalam analisis ini dapat mempermudah, yaitu:

1. Perbandingan kekuatan elektoral antar pasangan calon
2. Interpretasi tingkat dukungan masyarakat secara kuantitatif
3. Penyajian data pemilu secara objektif dan sistematis

Tabel 3. Analisis Persentase Perolehan Suara

Suara	Desimal	Persentase
34.076	0,1225	12,25%
76.415	0,2747	27,47%
7.418	0,0267	2,67%
160.286	0,5761	57,61%

Sumber/Source : https://jdih.kpu.go.id/data-kabko/inhil/data_kepkpud/2024Kpt14041860.pdf

Pendekatan matematis melalui persentase dan pecahan desimal juga berkontribusi terhadap transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan Pilkada. Penyajian data yang jelas dan terukur memudahkan publik untuk memahami hasil pemilihan serta meminimalkan potensi kesalahpahaman terhadap angka-angka pemilu.

Dengan demikian, penerapan konsep matematika sederhana namun sistematis pada data Pilkada Indragiri Hilir tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi juga mendukung keterbukaan informasi publik dan penguatan demokrasi lokal. Representasi data elektoral dalam bentuk numerik, seperti persentase dan rasio statistik, memudahkan proses audit, evaluasi, serta pemahaman publik terhadap hasil pemilu secara objektif [17]. Sejalan dengan hal tersebut, penerapan pecahan desimal dan persentase pada data Pilkada Indragiri Hilir membantu memperjelas distribusi suara dan tingkat partisipasi pemilih secara sistematis dan terukur.

4 KESIMPULAN

Penelitian ini telah menganalisis data hasil Pilkada Kabupaten Indragiri Hilir melalui pendekatan matematika kuantitatif, khususnya penggunaan pecahan desimal dan persentase, untuk memahami distribusi suara pasangan calon dan tingkat partisipasi pemilih. Hasil utama menunjukkan partisipasi pemilih sebesar 51,39% dengan 278.195 pemilih dari 541.352 pemilih terdaftar yang menggunakan hak pilih. Distribusi suara menunjukkan dominasi Pasangan Calon

Nomor 4 (H. Herman, S.E., M.T & Yuliantini, S.Sos., M.Si) dengan 57,61% suara sah yang menghindari putaran kedua, diikuti Pasangan Calon Nomor 2 (27,47%), Nomor 1 (12,25%) dan Nomor 3 (2,67%).

Penggunaan pecahan desimal dan persentase terbukti efektif dalam menyederhanakan analisis, memungkinkan perbandingan objektif dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas Pilkada. Pendekatan ini berkontribusi pada penguatan demokrasi lokal dan sejalan dengan studi sebelumnya tentang matematika dalam analisis pemilu, serta menekankan perlunya eksplorasi lebih lanjut seperti faktor penyebab partisipasi rendah atau perbandingan antar periode. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan relevansi matematika dalam analisis Pilkada untuk mendukung integritas demokrasi dan pengambilan keputusan yang informatif.

REFERENSI

- [1] Ketua Komisi Pemilihan Umum, "Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 18 Tahun 2024 tentang Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara dan Penetapan Hasil Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota," pp. 1–115, 2024.
- [2] A. I. Alfassa, G. N. Yanti, R. Z. Tizar, N. C. Kamila, and M. R. N. Kurniawan, "Analisis Dinamika Kependudukan Terhadap Permohonan Bantuan Sosial Penduduk Kurang Mampu Pekan Arba Tahun 2024," *Jurnal Perangkat Lunak*, vol. 7, no. 2, pp. 186–197, 2025.
- [3] S. P. P. Putri, "Innovative Tourism Sustainability: Case Study of Three Thematic Villages in Semarang City," *Perspektif*, vol. 14, no. 3, pp. 529–537, 2025, doi: 10.31289/perspektif.v14i3.14291.
- [4] BPS, "Statistik Politik," *Statistik Indonesia 2024*, vol. 14, no. 1, p. 790, 2023.
- [5] P. M. Lopulalan, R. H. S. Suhartono, B. Bakri, A. Karim, and U. A. S. Anandri, "Reconstructing a Sustainable Quality Management System in Higher Education through an Integrative Approach between Academic Audits and Organizational Reflection," *Journal of Educational Analytics*, vol. 4, no. 3, pp. 675–690, Aug. 2025, doi: <https://doi.org/10.55927/jeda.v4i3.362>.
- [6] Mhd. N. Arkan and U. A. S. Anandri, "Perancangan Entity-Relationship Diagram (ERD) Menggunakan SQL Server Database Pada Platform Tautanhalaman Web Lynk.Id," *TEKNOFILE: Jurnal Sistem Informasi*, vol. 4, no. 3, pp. 221–227, Apr. 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/teknofile/article/view/411>
- [7] D. Y. Prasetyo, Y. E. Sudiarti, U. A. S. Anandri, M. Risky, and K. Ihwan, "Website E-Commerce Pada Toko Oska Cake," *JUTI UNISI*, vol. 9, no. 2, pp. 31–40, Dec. 2025, doi: <https://doi.org/10.32520/juti.v9i2.4834>.
- [8] U. A. S. Anandri, M. Nabil Arkan, M. Risky, Y. Elma Sudiarti, A. Isya Alfassa, and A. Rachman, "Analisis Statistika Deskriptif Data Mahasiswa Sistem Informasi B 2024 Universitas Islam Indragiri," *TEKNOFILE: Jurnal Sistem Informasi*, vol. 3, no. 6, pp. 422–432, Jun. 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/teknofile/article/view/619>
- [9] S. R. Pudjiastuti, A. L. K, A. Deing, and B. A. H, "The Role of Statistics in Elections Through Quick Count," *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, vol. 7, no. 4, pp. 434–443, 2022, doi: 10.26618/jed.v7i4.8814.
- [10] U. A. S. Anandri and Mhd. N. Arkan, "Implementasi dan Pengembangan Aplikasi Point Of Sales Berbasis Website pada UMKM RitelShop Tembilahan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)*, vol. 3, no. 7, pp. 304–314, Dec. 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/abdimas/article/view/751>
- [11] U. A. S. Anandri and M. N. Arkan, "Pemanfaatan Power BI Untuk Visualisasi Data Penjualan Produk Pada Perusahaan Percetakan," *Jurnal Sistem Informasi (TEKNOFILE)*, vol. 3, no. 10, pp. 716–721, Oct. 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/teknofile/article/view/562>
- [12] H. I. Harahap, "The Driving Factor for Stability of Voter Turnout in Southeast Asia: The Evidence from Malaysian and Indonesian Elections," *Journal of Social and Political Sciences*, vol. 4, no. 1, pp. 82–92, 2021, doi: 10.31014/aior.1991.04.01.252.

-
- [13] U. A. S. Anandri, "Business plan and financial feasibility study of 'Prata Bubuhan' breakfast UMKM stall in Indragiri Hilir Regency," *Priviet Social Sciences Journal*, vol. 5, no. 11, pp. 388–399, Nov. 2025, doi: <https://doi.org/10.55942/pssj.v5i11.746>.
- [14] Bawaslu Indragiri Hilir, "KPU Inhil Rekap PDPB Triwulan IV 2025: 541.352 Pemilih Tercatat, Bawaslu Inhil Tekankan Keakuratan Data." [Online]. Available: <https://indragirihilir.bawaslu.go.id/berita/kpu-inhil-rekap-pdpb-triwulan-iv-2025-541352-pemilih-tercatat-bawaslu-inhil-tekanan>
- [15] S. Ramadhani, "Pengaruh Self Confidence Terhadap Prestasi Kerja Pada Perangkat Desa Kantor Desa Simpang Jaya," *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, vol. 2, no. 2, pp. 12–20, 2024, doi: 10.37985/benefit.v2i2.372.
- [16] U. A. S. Anandri and D. Y. Prasetyo, "Analisis Model Bisnis Inovatif Kue Pancung Keliling Untuk Pemberdayaan UMKM Tembilahan," *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 6, pp. 204–212, Jun. 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/abdimas/article/view/629>
- [17] R. M. Alvarez, A. Rae, J. Morrell, and M. Oliver, "Election Auditing Best Practices and New Areas for Research".